

**EVALUASI PELAKSANAAN BUMDes INAYAN PERMAI
SEBAGAI SARANA DISTRIBUSI PUPUK DI DESA PULAU
ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

DHEA PRATIWI
NPM : 170411017

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2021**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EVALUASI PELAKSANAAN BUMDes
INAYAN PERMAI SEBAGAI SARANA
DISTRIBUSI PUPUK DI DESA PULAU ARO
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : DHEA PRATIWI
NPM : 170411017
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

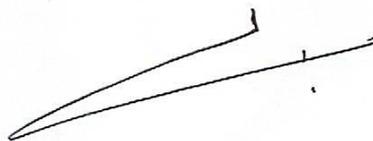


RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PENGESAHAN

Diperiksa dan diserahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 07

Bulan : Oktober

Tahun : 2021

Tim Penguji

Ketua,



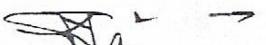
ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1005108901

Sekretaris,



DESRIADI, S.Sos.,M.Si
NIDN.1022018302

1. RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
2. SAHRI MUHARAM,S.Sos.,M.Si
3. Drs.H.SUMARLI.,MM

()
()
()

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,



ZUL AMAR, SE.,ME
NIDN.1020088401

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DHEA PRATIWI
NPM : 170411017
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajikan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah deskripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan dproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Taluk Kuantan, 1 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



DHEA PRATIWI
NPM. 170411017

MOTTO

Kerja keras yang ikhlas,
tidak akan membuatmu kecewa.

Apapun hasil akhirnya,
Pasti akan membuahkan hasil yang “LUAR BIASA”

Dan bahwasanya seseorang manusia tidak memperoleh selain apa
yang telah diusahakan (An Najm :39)

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk seluruh kasih sayang yang selalu menjadi kekuatan dan semangat terbesarku, hanya terimakasih dan syukur yang dapat ku ucapkan :

Kepada kedua orangtuaku :

Papaku..... JASMARDI

Mamaku..... SUYARTI

Kepada Adikku :

RINDU MAIDILLA OLIVIA

Saudara-saudaraku dan keluarga besarku.

Bapak dan Ibu Dosen.

Teman-teman yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Dan Teman Seperjuangan Administrasi Negara 2017

Percaya atau tidak, kata persembahan ini sambil berlinang air mata.

Terima kasih banyak atas segala support yang telah kalian berikan.

By. Dhea Pratiwi

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN BUMDes INAYAN PERMAI SEBAGAI SARANA DISTRIBUSI PUPUK DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

DHEA PRATIWI
NPM. 170411017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes dalam program-program yang direncanakan guna menopang perekonomian masyarakat desa. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Desa beserta perangkatnya serta Direktur BUMDes dan anggotanya. Peneliti disini menggunakan Konsep Administrasi Negara, Evaluasi, Program BUMDes, serta Badan Hukum BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pencapaian program pelaksanaan BUMDes Inayan Permai di Desa pulau Aro. Peneliti menggunakan Penelitian Kuantitatif dalam melakukan Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Program Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti disini menggunakan informan sebanyak 69 orang. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Koesioner, Observasi, dan Dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil dan kesimpulan Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan permai yang aktif adalah dalam bidang Distribusi Pupuk. Peran BUMDes di masyarakat Desa Pulau Aro mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat walaupun belum signifikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai, Pengelolaan

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF BUMDes INAYAN RAWA FERTILIZER RESTRIBUTION FACILITY PROGRAM IN THE VILLAGE OF ARO ISLAND KUANTAN TENGAH DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY

By:

DHEA PRATIWI

NPM. 170411017

This study aims to determine how the management of BUMDes in achieving planned progrmss to support the economy of rural communities. Key informant in this study is the head and his apparatus as well as the bumdes director and its members. Researchers here us the Concept Of State Administration, Evaluation, BUMDes Program and BUMDes Legal Entity. This study aims to describe and analyze the achievement of the Inayan Indah Bumdes Program implementation in the village of Pulau Aro. Researchers used quantitative research in conducting research on the evaluation of the Inayan Scenic BUMDes Program for fertilizer Restribution facilities in the Vilage Of Aro Island Kuantan Tengah Distict Kuantan Singingi Regency. The researchers here used informant 69 people. For technique researchers used quosioner, observation, and documentation techniques. Based on the research conducted by the author, the result and conclusions of the evaluation of the implementation of the BUMDes Inayan active in the field of fertilizer distribution. The role of BUMDes in the village community of Pulau Aro is able to improve community welfare and improve the community's economy, although it is not yet significant.

Keywords: Evaluation, The Implementation Program for the Inayan BUMDes, Management

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan atas ucapan kehadiran Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “**EVALUASI PELAKSANAAN BUMDes INAYAN PERMAI SEBAGAI SARANA DISTRIBUSI PUPUK DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**”. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimah kasih dan saran penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM.,M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE, ME**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Desriadi, S,Sos.,M.SI**, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan pembimbing 2 yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Rika Ramadhanti, S.Ip M.SI**, selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah banyak mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

6. Kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda **Jasmardi** dan Ibunda **Suyarti** terima kasih atas yang telah diberikan banyak cinta kasih sayang dan jasa yang tak terhingga, cucuran keringat dan air mata serta do'a yang tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan **Rahmiati** dan teman-teman seperjuangan di kelas Administrasi Negara Kelas B Angkatan 2017, sukses untuk kita semua.

Saya menyadari bahwa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini Berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukanya.

Teluk Kuantan, September 2021

Penulis

DHEA PRATIWI
NPM. 170411017

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan penelitian	6
1.4. Manfaat penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritas	7
1.4.2. Manfaat praktis	7
1.4.3 Manfaat Akademis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 LandasanTeori	8
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi.....	8
2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi	9
2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	14
2.1.4 Pengertian BUMDes	16
2.1.5 Badan Hukum BUMDes.....	19
2.1.6 Teori/Konsep Organisasi	21

2.2 Kerangka Penelitian	23
2.3. Hipotesis	24
2.4 Defenisi Operasional	24
2.5 Operasional Variabel	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis peneltian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3. Sumber Data Penelitian	32
3.3.1 Sumber Data Primer	32
3.3.2 Sumber Data Sekunder	33
3.4. Fokus Penelitian	33
3.5. Lokasi Penelitian	33
3.6. Metode Pengumpulan Data	34
3.6.1 Koesioner.....	34
3.6.2 Observasi	34
3.6.3 Dokumentasi.....	35
3.6.4 Triangulasi.....	35
3.7. Metode Analisis Data	36
3.8. Jadwal Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Keadaan Geografis	38
4.2 Sejarah Desa.....	38
4.3 Keadaan Penduduk.....	41
4.4 Sarana Ibadah	41
4.5 Sarana Sosial dan Olahraga.....	42
4.6 Sarana Pendidikan.....	42
4.7 Struktur Pemerintahan.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Identitas Responden.....	44
5.1.1 Responden Menurut Tingkat Umur	44
5.1.2 Responden Menurut Jenis Kelamin	45

5.1.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	46
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
5.2.1 Efektifitas	48
5.2.2 Efisiensi.....	53
5.2.3 Kecukupan.....	58
5.2.4 Pemerataan	63
5.2.5 Responsifitas	68
5.2.6 Ketepatan.....	73
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data BUMDes Inayan Permai Distribusi Pupuk 5
Tabel II.1	Indikator Evaluasi Kebijakan..... 13
Tabel II.2	Operasional Variabel Tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Produksi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 27
Tabel III.1	Jumlah Informen Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Produksi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 30
Tabel III.2	Skala Distribusi Rata-rata Jawaban Responden..... 32
Tabel III.3	Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Produksi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 37
Tabel IV.1	Pergantian Kepala Desa dan Sekretaris Desa dari periode ke periode 40
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 41
Tabel IV.3	Sarana Ibadah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 42
Tabel IV.4	Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 42

Tabel IV.5	Sarana Pendidikan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	43
Tabel V.1	Identitas Responden untuk masyarakat yang menerima Subsidi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	44
Tabel V.2	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur Perangkat Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	45
Tabel V.3	Identitas Responden untuk masyarakat yang menerima Subsidi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis Kelamin	46
Tabel V.4	Identitas Responden untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes beserta Pengawas dan Pengelola di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	46
Tabel V.5	Identitas Responden untuk masyarakat yang menerima Subsidi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel V.6	Identitas Responden untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes beserta Pengawas dan Pengelola di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel V.7	Tanggapan Responden Terhadap Tindakan dalam Program Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Didesa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	49
Tabel V.8	Tanggapan Responden Terhadap Sebagai Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	50

Tabel V.9	Rekapitulasi Indikator Efektifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	51
Tabel V.10	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Usaha Sebagai Sarana Distribusi Pupuk sudah sesuai atau tepat sasaran.....	54
Tabel V.11	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Jenis Usaha yang dilakukan BUMDes dapat membantu dan memudahkan para petani	55
Tabel V.12	Rekapitulasi Indikator Efisiensi dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	56
Tabel V.13	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah dengan adanya Penyaluran Sebagai Sarana Distribusi BUMDes dapat memuaskan masyarakat petani	59
Tabel V.14	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Pupuk dalam Sarana Distribusi BUMDes dapat memenuhi kebutuhan para pelaku atau petani di Desa Pulau Aro	60
Tabel V.15	Rekapitulasi Indikator Kecukupan dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	61
Tabel V.16	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dari BUMdes dapat mengurangi Kesenjangan Sosial	64
Tabel V.17	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Penerima Bantuan Distribusi Pupuk sudah Tepat dan tidak melebihi Kuasa yang sesuai dengan standar kebutuhan	65

Tabel V.18	Rekapitulasi Indikator Pemerataan dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	66
Tabel V.19	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani.....	69
Tabel V.20	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dapat merubah status sosial dimasyarakat khususnya para penerima	70
Tabel V.21	Rekapitulasi Indikator Pemerataan dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	71
Tabel V.22	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Bahan Distribusi Pupuk dapat meningkatkan hasil Distribusi Kebun milik petani	74
Tabel V.23	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah sudah tercapai Tujuan dari Program BUMDes berupa Sarana Distribusi Pupuk bagi para petani di Desa Pulau Aro	75
Tabel V.24	Rekapitulasi Indikator Ketepatan dalam Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	76
Tabel V.24	Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.2	
Kerangka pemikiran Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	
Struktur Pemerintahan Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	23
Gambar IV.1	
	43

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Koisioner.....	8
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	91
Lampiran 3	Surat Permohonan Pelaksanaan Riset.....	95
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96
Lampiran 5	Catatan Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional maka, hal yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa yaitu mencari akar permasalahan yang selama ini dialami masyarakat desa. Permasalahan yang sering dihadapi dapat dicarikan solusi sehingga hal tersebut tidak menjadi masalah kembali kedepannya serta menentukan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk menjadi focus dalam pembangunan desa. Salah satu bidang pembangunan yang terus digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi adalah bidang ekonomi. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterahkan, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membentuk badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan suatu lembaga usaha yang tujuannya untuk memberikan pinjaman dana dengan system kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usaha, selain itu juga banyak usaha-usaha yang dibentuk oleh BUMDes untuk membantu kebutuhan pokok guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai

lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wujud nyata dari pembangunan ekonomi tersebut satunya dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang 198 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di 214 Desa yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi yang tersebar dalam 15 Kecamatan salah satunya adalah di Desa Pulau Aro dengan nama BUMDes Inayan Permai. Banyak nya BUMDes yang berdiri setiap tahunnya di Kabupaten Kuantan Singingi mengindikasikan bahwa BUMDes sangat membantu bagi perekonomian masyarakat desa. Pertumbuhan yang cukup pesat BUMDes ini tentunya harus diiringi dengan makin baiknya kinerja keuangan BUMDes sehingga hal ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan yang lebih besar masyarakat desa terhadap keberadaa BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya di Desa Pulau Aro.

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah BUMDes Inayan Permai yang didirikan pada Desember 2018 sebagai penguat ekonomi desa Pulau Aro.

Dasar Hukum Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Program Sarana Distribusi Pupuk adalah sebagai berikut :

Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.

1. Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 Tanggal 19 Juli Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa),
3. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa di Kabupaten Kuantan Singingi, dan berdasarkan hasil Musyawarah Desa PULAU ARO yang di laksanakan pada tanggal 26 Nopember 2018;
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 Tentang

Pendirian , Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa tanggal 13 Februari 2015;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Di Kabupaten Kuantan Singingi ;
6. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 22 Tahun 2015 tentang Badan Usaha MilikDesa.
7. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa.
8. Hasil Musyawarah Desa Tanggal 29 Nopember 2018 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa.

Badan Usaha Milik Desa Inayan Permai Pulau Aro salah satu lembaga keuangan desa yang dibentuk dari program pemberdaya Riau dan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yang didirikan pada tahun 2018 yaitu BUMDes Inayan Permai dengan modal awal sebesar Rp. 250.000.00;- (dua ratus lima puluh juta) yang diperoleh dari sharing Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Program Pemberdaya Masyarakat Desa berupa UED-SP dan pada akhirnya menjadi BUMDes pada tahun 2018.

Macam-macam bidang usaha yang biasa dilakukan BUMDes terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Jasa keuangan Mikro dalam bentuk Simpan Pinjam (UED-SP)
2. Usaha Distribusi Pupuk dalam bentuk Pupuk Bersubsidi

3. Kegiatan perekonomian lainnya yang sesuai potensi Desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau aro terjadi permasalahan yaitu Kurang nya ketesediaan pupuk bersubsidi yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dikarenakan lalainya petugas yang mengatur pupuk karna satu buah rumah boleh mengambil banyak Pupuk akibatnya banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan pupuk bersubsidi tersebut seharusnya kalau menuruti prosedur hanya Pupuk Bersubsidi hanya bias didapatkan satu karung satu buah rumah.

Tabel.1.1 Data BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro Distribusi Pupuk

Keterangan	Jumlah
Modal Awal	Rp. 250.000.000
Harga Pokok Sekarung Pupuk	Rp. 93.000
Dijual Bumdes kepada masyarakat	Rp. 123.000
Untung Perkarung	Rp. 23.000
Keuntungan Pertahun	Rp. 13. 732.000

Sumber : Modifikasi Penelitian 2021

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Kelembagaan BUMDes di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih banyak mengalami permasalahan dan belum terealisasi dengan baik sehingga dari permasalahan diatas, maka diperlukan suatu penelitian tentang **“Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam mencapai program-program yang di rencanakan guna Menopang Perekonomian Masyarakat di Desa?
2. Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui tentang pengelolaan BUMDes di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam mencapai program-program yang di rencanakan guna Menopang Perekonomian Masyarakat di Desa
2. Untuk mengetahui Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

- a. Terciptanya BUMDes Inayan Permai yang baik demi tercapainya tujuan bersama untuk masyarakat.
- b. Terciptanya wawasan dan pemahaman mengenai pemerataan keuntungan yang di peroleh BUMDes Inayan Permai untuk masyarakat Desa Pulau Aro.
- c. Memberikan tolak ukur dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pembaca dan mahasiswa tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Menjadi bahan pertimbangan terhadap pemecahan terkait pengelolaan BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.3 Manfaat secara Akademis

- a. Untuk syarat dan memenuhi jenjang studi akhir yang sifatnya dalam penelitian ilmiah dan berguna untuk mengaktualisasikan ilmu yang pernah di dapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai bahan rujukan dalam perkuliahan terhadap informasi kepada pembaca dan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori /Konsep Administrasi

Menurut Siagian (dalam syafiie, 2010:14) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dan menurut *atmosudirojo* (dalam syafiie, 2010: 13) administrasi merupakan suatu fenomena social, suatu perwujudan tertentu di dalam masyarakat modern. Eksistensi dari pada administrasi ini berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi itu terdapat di dalam suatu organisasi. Jadi barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu rganisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi.

Menurut Ali (2015: 19) secara terminologi apa yang disebut “Administrasi” adalah mengurus, mengatur, mengelolah. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adanya teciptanya keteraturan dan susunan dan pengaturan dinamikanya.

Maka administrasi menurut saya adalah suatu kegiatan yang dilakukan 2 orang atau lebih yang saling bekerja sama didalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam syafiie (2003: 5-6) bahwa dari defenisi menurut para ahli tentang administrasi ini sangat banyak sehingga tidak perlu lagi penulis sajikan satu persatu, karena pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama, yaitu antara lain :

1. Kerja sama
2. Banyak orang, dan
3. Untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Waldo (dalam Syafiie, 2003:33), mengemukakan bahwa :

Administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Berdasarkan pengertian diatas Administrasi Negara merupakan gabungan dari manajemen dan organisasi yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pemerintah. (online, 2 Maret 2021).

Administrasi Negara adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara. Definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu kemampuan dan motivasi untuk mendorong orang-orang dan diri sendiri untuk melaksanakan dan menggerakkan suatu organisasi pemerintah. (online, 2 Maret 2021).

2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi

Menurut Vendung (Dalam Buku Firyal dan Widya, 2018: 6), Evaluasi berkaitan dengan intervensi Pemerintah yaitu perubahan social politik dan administrative yang direncanakan misalnya kebijakan public, program public, dan layanan public, menempati posisi terakhir setelah implementasi kebijakan

sehingga sudah sewajarnya jika kebijakan public yang telah dibuat itu dilaksanakan lalu dievaluasi.

Dan menurut Peter dan Freeman (Dalam Buku Firyal dan Widya, 2018: 10) mengungkapkan bahwa Evaluasi adalah sebuah aplikasi prosedur penelitian social yang sistematis dalam meilai konsep tualisasi dan perancangan, implementasi, dan kesatuan program intervensi social.

Sedangkan menurut Anggara (Dalam Buku Firyal dan Widya, 2018: 15) Evaluasi Kebijakan adalah bagaimana kebijakan public dapat ditafsirkan, dinilai dan di control. Studi tentang evaluasi kebijakan terdiri dari menilai apakah kebijakan public mencapai tujuan.

Menurut Edward (Dalam Buku Firyal dan Widya, 2018: 19) disisi lainnya mengemukakan enam langkah dalam mengevaluasi suatu kebijakan, yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan di evaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan
4. Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab lainnya
6. Beberapa indicator untuk menentukan keberadaan suatu dampak

Menurut Subarsono (Dalam Buku Firyal dan Widya, 2018: 20) menjelaskan bahwa evaluasi memiliki beberapa tujuan yakni :

1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan. Melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan.
2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan. Dengan evaluasi juga dapat diketahui beberapa biaya dan manfaat dari suatu kebijakan.
3. Mengukur tingkat keluaran (outcome) suatu kebijakan. Salah satu tujuan evaluasi adalah mengukur beberapa besar dan kualitas pengeluaran atau output dari suatu kebijakan.
4. Mengukur dampak suatu kebijakan. Pada tahap lebih lanjut, ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negative.
5. Untuk mengetahui apabila terjadi penyimpangan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target.
6. Sebagai bahan masukan (input) untuk kebijakan yang akan datang. Tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan masukan bagi proses kebijakan ke depannya agar dihasilkan kebijakan yang lebih baik.

Selanjutnya Tahap Evaluasi menurut Dunn (2003: 613), menyebutkan ada tiga jenis pendekatan terhadap evaluasi, yakni :

1. Evaluasi Semu (*pseudo Evaluation*)

Pendekatan evaluasi yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid tentang hasil-hasil kebijakan, tanpa menanyakan manfaat atau nilai dari hasil kebijakan tersebut pada individu,

kelompok, atau masyarakat. Asumsi yang digunakan adalah bahwa ukuran manfaat atau nilai terbukti dengan sendirinya atau tidak kontroversial.

2. Evaluasi Formal (*formal Evolution*)

Pendekatan evaluasi yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan yang secara formal diumumkan sebagai sasaran program kebijakan. Asumsi yang digunakan adalah bahwa tujuan dan sasaran yang ditetapkan secara formal merupakan ukuran yang tepat dari manfaat atau nilai. Karakteristik evaluasi *formatif* adalah jumlah titik waktu dimana hasil kebijakan dipantau.

3. Evaluasi Proses Keputusan Teoritis (*Decision Theoretic Evaluation*)

Pendekatan evaluasi menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan yang secara eksplisit diinginkan oleh berbagai *stakeholders*. Dalam hal ini, evaluasi keputusan teoritis berusaha untuk menentukan sasaran dan tujuan yang tersembunyi dan dinyatakan oleh para *stakeholders*. Indikator kriteria evaluasi ada enam yaitu :

1. Efektifitas
2. Efisiensi
3. Kecukupan
4. Perataan
5. Responsivitas

Dan adapun untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan perlu dikembangkan beberapa indikator, karena penggunaan indikator tunggal akan membahayakan, dalam arti hasil penelitiannya dapat *bias* dari yang sesungguhnya.

Menurut Dunn (2003:610), mengembangkan indicator atau kriteria evaluasi mencakup enam indicator sebagai berikut:

Tabel II.1 Indikator Evaluasi Kebijakan

TIPE KRITERIA	PERTANYAAN	ILUSTRASI
Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah?	Unit pelayanan
Efisiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?	Unit biaya Manfaat bersih Rasio biaya-manfaat
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan untuk memecahkan masalah?	Biaya tetap (masalah tipe I) Efektivitas tetap (masalah tipe II)
Perataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok tertentu?	Kriteria Pareto Kriteria kaldor-Hicks Kriteria Rawls
Respositivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok-kelompok tertentu?	Konsistensi dengan survai warga negara
Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?	Program public harus merata dan efisien

Sumber : Dunn,(2003:610)

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan formal dengan evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan ketika kebijakan atau program sedang dilaksanakan untuk memfokuskan pada penilaian dan efektifitas sehingga dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan tersebut.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Simamora (dalam Wibowo, 2013: 2), manajemen sumber daya manusia adalah hal-hal berkaitan dengan pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah mengelola unsur-unsur manusia dengan segala potensi yang dimiliki sehingga dapat diperoleh sumber daya manusia yang dapat mencapai tujuan organisasi. Hal sama dikemukakan Michael Armstrong (1987), ia mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai pendekatan strategis terhadap keterampilan, motivasi pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisiensi guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Tidak peduli apakah perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan besar yang memiliki 10.000 karyawan atau organisasi nirlaba kecil yang memiliki 10 karyawan, tetap saja karyawan-karyawan tersebut harus dibayar, yang berarti dibutuhkan sebuah system kompensasi yang baik dan sah.

Adapun dari tujuan-tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektifitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer

bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia organisasional.

2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan social merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negative terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika karyawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.

Menurut Hasibuan (2013) Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai suatu proses pengembangan, menerapkan dan menilai kebijakan-kebijakan,

prosedur-prosedur, metode-metode, dan program-program yang berhubungan dengan individu karyawan dalam organisasi. Berdasarkan dari uraian diatas bahwa MSDM mengkaji masalah tenaga kerja manusia yang diatur menurut urutan fungsi-fungsinya, agar lebih efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat. Definisi lain dari Irham Fahmi (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif. Wilson Bangun (2012) mengemukakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, penggerakan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Wilson Bangun (2012) fungsi operasional Manajemen Sumber Daya Manusia adalah :

- a) Pengadaan sumber daya manusia
- b) Pemberian kompensasi
- c) Pengembangan sumber daya manusia
- d) Pengintegrasian
- e) Pemeliharaan sumber daya manusia

2.1.4 Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Menurut UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (3) terdapat 9 (sembilan) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat (local wisdom);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat
5. Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang ada didesa

6. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan atau penyerta modal
7. Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa
8. Peraturan-peraturan BUMDes dijalankan sebagai kebijakan desa (village policy)
9. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes; BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri.

Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan

desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

2.1.5 Badan Hukum BUMDes

Secara umum pendirian BUMDes dilandasi oleh UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terdapat dalam pasal 213 ayat (1) yang berbunyi "*Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa*". dan PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa terdapat dalam pasal 78 yang berbunyi:

1. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagai mana di maksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Berdasarkan Peraturan Desa Pulau aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tentang Pembentukan Badan Usaa Milik Desa (BUMDes), dalam peraturan desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa PULAU ARO
2. Kepala Desa Adalah Kepala Desa PULAU ARO
3. Badan Permusyawaratan Desa, yang selanjutnya disebut Dengan BPD adalah BPD PULAU ARO

4. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut dengan BUM Desa adalah BUM Desa **INAYAN PERMAI**
5. Keputusan Kepala Desa adalah Keputusan Kepala Desa PULAU ARO
6. Musyawarah Desa adalah Musyawarah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan dihadiri oleh BPD dan Perwakilan lapisan Masyarakat desa untuk menentukan kebijakan desa dan Merupakan kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan Dalam Pengelolaan BUM Desa yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa.

Berdasarkan Peraturan Desa Pulau Aro Nomor 4 Tahun 2018 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Inayan Permai Desa Pulau Aro adalah sebagai berikut :

- Pasal 1

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Kuantan Singingi, Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Kuantan Singingi dan hasil Musyawarah Desa PULAU ARO yang dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2018 yang dilaksanakan di PDTA Al Hidayah Desa PULAU ARO disepakati untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

- Pasal 2

BUM Desa yang didirikan dengan nama “ **INAYAN PERMAI** ”

- Pasal 3

BUM Desa **INAYAN PERMAI** Berkedudukan dan berkantor di Desa PULAU ARO Kecamatan KUANTAN TENGAH Kabupaten Kuantan Singingi.

- Pasal 4

(1) Bidang Usaha BUM Desa meliputi : Jasa Pelayanan Perindustrian dan Perdagangan, Pertanian, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Kehutanan, Perkebunan, Jasa, Keuangan, Perternakan, Perikanan, Pertambangan, Energi dan Fotokopi serta Adverturing yang berada diluar kewenangan Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah.

(2) Jenis Usaha BUMDesa berupa :

- a. Pelayanan Jasa yang meliputi Simpanan Perkreditan, Angkutan Darat dan Air, Listrik Desa dan lain-lain yang sejenis ;
- b. Jenis usaha Distribusi berupa Pupuk Bersubsidi
- c. Penyaluran 9 bahan pokok masyarakat Desa ;
- d. Perdagangan hasil Pertanian yang meliputi hasil bumi, pertanian, tanaman pangan, Perternakan, Perikanan dan Agro Bisnis ;
- e. Industri Kecil dan Kerajinan rakyat ;
- f. Pasar Desa, Kebun Desa, galian C, Penyediaan sarana air bersih dan potensi lainnya.
- g. Kegiatan perekonomian lainnya yang sesuai potensi Desa dan mampu meningkatkan nilai tambahan bagi masyarakat.

2.1.6 Teori/Konsep Organisasi

Ilmu Organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi, jadi pembahasan terhadap

organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi. Pengertian organisasi menurut Hasibuan (2013:24) adalah “suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu”.

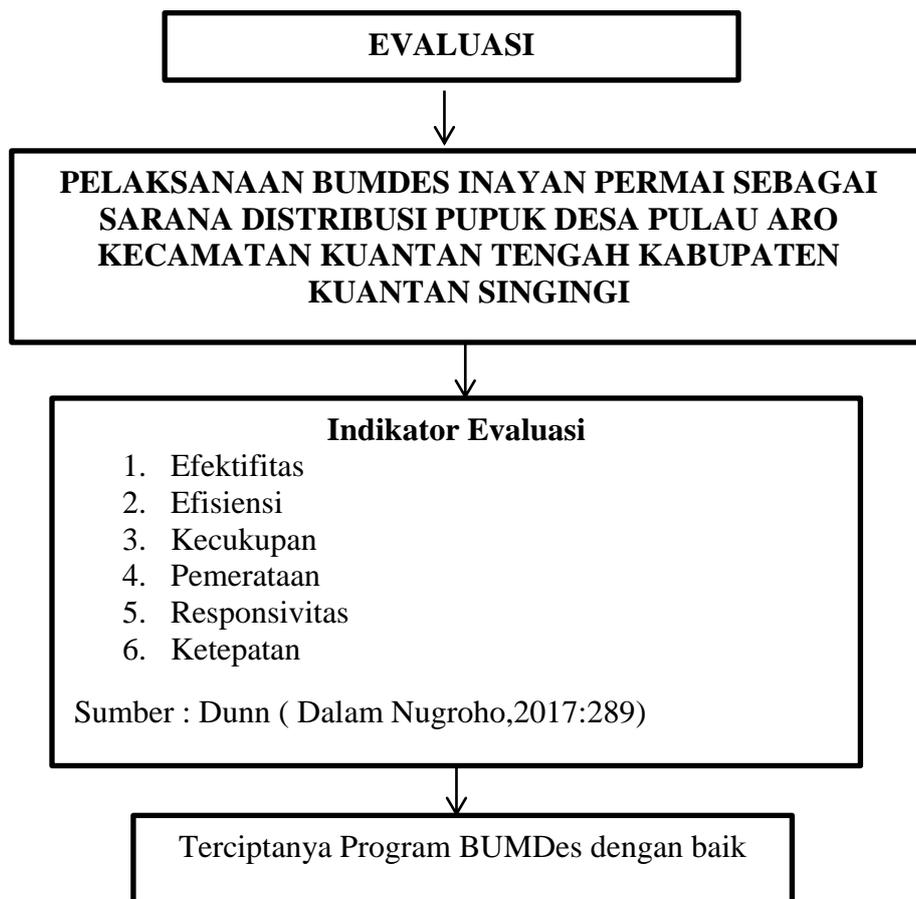
Menurut Waldo dalam bukunya Silalahi (2011:124), menyebutkan: “Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi”. Pengertian organisasi juga disebutkan Weber dikutip oleh Silalahi (2011:124), menyebutkan: “Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya”. Berdasarkan definisi-definisi yang disebutkan oleh para pakar dapat ditarik kesimpulan, bahwa organisasi merupakan kolektivitas kelompok orang yang melakukan interaksi berdasarkan hubungan kerja serta pembagian kerja dan aktivitas yang tersusun secara hirarki dalam suatu struktur untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Keith Davis (dalam Yunus, 2013: 5), perilaku organisasi adalah “telaah dan penerapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak didalam organisasi”. Perilaku organisasi sendiri merupakan sarana manusia bagi keuntungan manusia yang dapat diterapkan secara luas dalam perilaku orang-orang di semua jenis organisasi. Seperti organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, dan organisasi jasa. Apapun organisasi itu terdapat kebutuhan untuk memahami perilaku organisasi.

Jadi, menurut Indrawijaya (dalam Yunus, 2013: 11), untuk memahami pengertian perilaku organisasi harus memperhatikan empat hal, yaitu: “Pertama, suatu bidang yang interdisipliner dan memanfaatkan hasil dari cabang ilmu lain. Kedua, dapat berdiri sendiri karena perhatiannya berpusat pada perilaku manusia dalam organisasi. Ketiga, memberikan arah dan petunjuk bagi pencapaian tujuan organisasi”.

2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar. II.2: Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian, 2021

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “Diduga pelaksanaan BUMDes Inayan Permai dalam menjalankan program-program di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi belum optimal.

2.4 Defenisi Operasional

Konsep operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengatur variabel. Konsep variabel merupakan uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator yang lebih memudahkan operasional dari suatu penelitian.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu adalah tentang Evaluasi Pelaksanaan, sedangkan indikator yang digunakan untuk mengatur variabel tersebut adalah :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas disebut juga hasil guna. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. William N. Dunn dalam bukunya yang berjudul Pengantar Analisis Kebijakan Publik: Edisi Kedua, menyatakan bahwa:

“Efektivitas (effectiveness) berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneternya” (Dunn, 2003:429).

2. Efisiensi

Efisiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalita ekonomi, merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan.

Adapun menurut Dunn (2003:430), berpendapat bahwa Efisiensi (efficiency) berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi, adalah merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan. Kebijakan yang mencapai efektivitas tertinggi dengan biaya terkecil dinamakan efisien.

3. Kecukupan

Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. William N. Dunn mengemukakan bahwa kecukupan (adequacy) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah (Dunn, 2003:430). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecukupan masih berhubungan dengan efektivitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

4. Perataan

Perataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Dunn, (2003:434) menyatakan bahwa kriteria kesamaan (equity) erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok- kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Kebijakan yang berorientasi pada perataan adalah kebijakan yang akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan. Suatu program tertentu mungkin dapat efektif, efisien, dan mencukupi apabila biaya- manfaat merata. Kunci dari perataan yaitu keadilan atau kewajaran.

5. Responsivitas

Responsivitas dalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas penerapan suatu kebijakan. Menurut Dunn (2003:437) menyatakan bahwa responsivitas (responsiveness) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Suatu keberhasilan kebijakan dapat dilihat melalui tanggapan masyarakat yang menanggapi pelaksanaan setelah terlebih dahulu memprediksi pengaruh yang akan terjadi jika suatu kebijakan akan dilaksanakan, juga tanggapan masyarakat setelah dampak kebijakan sudah mulai dapat dirasakan dalam bentuk yang positif berupa dukungan ataupun wujud yang negatif berupa penolakan.

Dunn, (2003:437) pun mengemukakan bahwa: “Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya (efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan) masih gagal jika belum menanggapi

kebutuhan aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan”

6. Ketepatan

Dalam proses ini keberhasilan suatu kebijakan dapat dilihat dari tujuan kebijakan yang benar-benar tercapai berguna dan bernilai pada kelompok sasaran, mempunyai dampak perubahan sesuai dengan misi kebijakan tersebut. Melihat dari kriteria yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tipe penelitian dari William N. Dunn sebagai bahan dasar acuan dalam penelitian. Merujuk pada berbagai permasalahan yang telah diungkapkan pada sebelumnya, maka dalam hal ini peneliti hanya akan menggunakan empat kriteria evaluasi Dunn, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan dan responsivitas.

2.5 Operasional Variabel

Tabel II.2 Operasional Variabel Tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Evaluasi	Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk	Efektifitas	a. Tindakan	Ordinal
			b. Tujuan	
		Efisiensi	a. Kesamaan	Ordinal
			b. Jumlah Usaha	
		Kecukupan	a. Ukuran atau prediksi	Ordinal
			b. Kepuasan	
		Perataan	a. Sasaran	Ordinal
			b. Keadilan	
		Responsivitas	a. Penerapan	Ordinal
			b. Tanggapan	
		Ketepatan	a. Pencapaian	Ordinal
			b. Berguna	

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan tingkat eksplanasi deskripsi dan analisa data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada banyaknya Populasi dan Sampel yang diambil yaitu dengan melakukan metode pengumpulan data berdasarkan Koesioner yang dipilih.

Menurut Sugiyono (2017: 8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi guna mendapatkan gambaran-gambaran terperinci berdasarkan kenyataan di lapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk table dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat di ambil kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017: 81), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel insidental.

Sampel yang peneliti jadikan objek penelitian ini adalah masyarakat penerima Pupuk Bersubsidi di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 56 orang.

Berdasarkan hal tersebut maka jumlah masyarakat penerima Pupuk Bersubsidi di Desa Pulau Aro yang berpotensi menjadi responden adalah seluruh masyarakat yang menerima Pupuk Bersubsidi sebanyak 126 orang.

Menurut Sujarweini (2019:66) salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel
N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{126}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 55,75$$

$$n = 56 \text{ Responden}$$

Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1 : Jumlah Populasi Sampel Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Responden	Jumlah		Presentasi
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Direktur Bumdes Inayan Permai	1	1	100%
4	Pengawas Bumdes Inayan Permai	5	5	100%
5	Pengelola Bumdes Inayan Permai	5	5	100%
6	Masyarakat Penerima Pupuk Bersubsidi	126	56	31%
Jumlah		139	69	

Sumber : Data Lapangan 2021

untuk Populasi dan Sampel Perangkat Desa dan Direktur Bumdes Inayan Permai beserta Pengawas dan Pengelolanya Peneliti menggunakan Teknik penarikan Purposive Sampling. Menurut Pasalong, (2013: 107), sampel Purposive Sampling yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang di anggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi. Dan mengetahui alur pemberian Bantuan Pangan Non

Tunai serta diberi tugas secara langsung oleh Kepala Desa untuk menyalurkan Pupuk Bersubsidi dan menggunakan Wawancara didalam Teknik Pengumpulan data.

Sedangkan untuk Populasi dan Sampel masyarakat Penerima Pupuk Bersubsidi didesa Pulau Aro Menggunakan rumus Slovin untuk menentukan respondennya. Dan untuk Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengukuran Skala Liker atau sama dengantechnik pengukuran skor yang disederhanakan terhadap variable penelitian maupun indicator dalam penelitian ini peneliti membagi kedalam 5 kategori penilaian yaitu : Sangat Baik dengan Skor 5, Baik dengan Skor 4, Cukup Baik dengan Skor 3, Kurang Baik dengan Skor 2, Tidak Baik dengan Skor 1.

Apabila semua indicator penelitian berjalan dengan semaksimal mungkin, maka skor yang akan diberikan adalah skor 5 dengan penilaian Sangat Baik. Apabila Satu indicator dari Enam indicator tidak berjalan dengan baik, maka skor yang akan diberikan adalah 4 dengan nilai Baik. Apabila Dua Sampai Tiga indikator dari Enam indikator tidak berjalan dengan baik maka skor yang akan diberikan adalah 3 dengan penilaian Cukup Baik. Apabila Empat sampai Lima indikator dari Enam indikator tidak berjalan dengan baik, maka skor yang akan diberikan adalah 2 dengan penilaian Kurang Baik. Dan apabila semua indikator tidak berjalan dengan baik maka skor yang akan diberikan adalah 1 dengan penilaian Tidak Baik. Untuk mengetahui rata-rata jawaban responden digunakan interval kelas yang dapat dirumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Dari nilai interval maka skala distribusi untuk rata-rata jawaban responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.2 : Skala Distribusi Rata-rata Jawaban Responden

No	Interval Kelas	Kategori Jawaban	Skor
1	1,00 – 1,80	Tidak Baik	1
2	1,81 – 2,60	Kurang Baik	2
3	2,61 – 3,40	Cukup Baik	3
4	3,41 -4,20	Baik	4
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik	5

Sumber Data : Sugiyono, 2021

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 261), menyatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana suatu data dapat diperoleh Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari keterangan yang diberikan oleh responden dilapangan. Responden merujuk kepada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang akan diteliti yaitu hasil dari Koesioner dengan para esponden yang telah ditentukan.

Sumber data tersebut meliputi :

1. Koesioner dari Pemerintah Desa
2. Koesioner dari Directure dan anggota Pengurus BUMDes
3. Koesioner dari masyarakat

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber data tertulis seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai pengelolaan BUMDes.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kuantitatif digunakan sebagai faktor untuk memperdalam penelitian. Adapun focus dalam penelitian ini berkaitan dengan Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi melalui indicator evaluasi kebijakan.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya lakukan bertempat di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi. Alasan saya memilih tempat penelitian saya di Desa Pulau Aro yaitu karena adanya permasalahan tentang Ketersediaan Pupuk yang sedikit serta sudah mengenali petugasnya dengan sangat baik dan berada di kampung sendiri jadi menghemat biaya juga.

Seperti : Subsidi Pupuk yang diberikan BUMDes kepada masyarakat keterediannya tidak cukup karnanya masyarakat ada yang tidak mendapatkan Subsidi Pupuk tersebut.

3.6 Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan adalah dengan merujuk kepada bahan-bahan yang di dokumentasikan, sedangkan alat yang dipergunakan adalah studi dokumen, yaitu studi dengan cara mempelajari data baik berupa buku, laporan hasil penelitian, makalah seminar, tulisan para ahli, dan semua peraturan yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain itu juga dengan studi lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan pengelolaan BUMDes di Desa Pulau Aro.

3.6.1 Koesioner

Menurut Sugiyono (2017: 142), menyatakan bahwa kesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.

3.6.2 Observasi

Observasi menurut Pasalong, (2013: 131) adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi secara Umum Adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari buku, undang-undang, tulisan/karangan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, audio (rekaman) dan lain-lain. Dokumen dapat yang berbentuk tulisan yang berkaitan dengan Evaluasi

BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro baik dalam bentuk laporan keuangan, peraturan desa, dan laporan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 241) menyatakan bahwa triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan trigulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.

3.7 Metode Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018 : 245), Menyatakan bahwa teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi suatu yang diolah, mencari dan menemukan pola. Menemukan yang paling berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan, langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu : pengumpulan data, pengelompokan data, memilih dan memilah data, kemudian dianalisa. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang mulanya untuk menjawab rumusan masalah dengan proses analisa data menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian tahap kedua melakukan penyajian data dan tahap ketiga menyimpulkan dan memferifikasi data menjadi hasil sementara yang substansi dengan menggunakan metode tertentu. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai

kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran BUMDes Inayan Permai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Desember sampai tanggal 30 Mare 2021 di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel III.3 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Program Sarana Produksi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2020/2021																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul		x																				
2	Penyusunan Proposal			x	x																		
3	Bimbingan Proposal					x					x	x	x	x									
4	Seminar Proposal														x								
5	Revisi Proposal															x	x						
6	Penelitian Lapangan																	x					
7	Bimbingan Skripsi																		x	x	x	x	
8	Sidang Skripsi																						x

Sumber Data : Modifikasi Penelitian Tahun 2020/2021

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Desa Pulau Aro berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Taluk, sebelah Selatan berbatasan dengan PT Duta Palma, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Kedundung dan Kelurahan Simpang Tiga, sebelah Timiu berbatasan dengan Desa Seberang Taluk

Desa Pulau Aro memiliki luas pemukiman 10.000 ha, luas pertanian sawah 150 ha, luas ladang/tagelan 14.000 ha, luas perkantoran 0,25 ha, luas sekolah 1 ha, luas jalan 8 km, dan luas lapangan sepak bola 1 ha. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 3 km, lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan 10 menit, jarak ke ibu kota kabupetan 5 km, Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten 20 menit.

Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat pembagian wilayah, dimana Desa Pulau Aro terbagi menjadi 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Poriang, Dusun Teratak Padang, dan Dusun Pulau-Pulau. Dusun Poriang terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2 (dua) RT, dan 4 (empat) RW. Dusun Teratak Padang terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2(dua) RT, dan 4 (empat) RW. Dusun Pulau-Pulau terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2 (dua) RT, dan 4 (empat) RW.

4.2 Sejarah Desa

Pada jaman dulunya desa dimaksud disini belum ada, dan pada saat ini memang tidak ada sejarah yang menceritakan secara detail tentang berdirinya

Desa Pulau Aro. Akan tetapi berdasarkan cerita - cerita yang dihimpun pada dulunya di kenegerian Teluk Kuantan terdapat satu kesatuan yang disebut dengan desa Koto yaitu desa yang tertua di Kenegerian Teluk Kuantan (pada dulunya desa Koto tidak ditempat sekarang). Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk di desa ini pada suatu saat sebahagian dari penduduk Koto membuka lahan yang pada saat itu masih hutan, mereka berpencar sehingga berdirinya desa-desa lain yang pertama kali yaitu: Desa Pulau Aro, Desa Pulau Kedundung, Desa Seberang Taluk, dan Desa Sawah yang mana pada saat ini jumlah desa di kenegerian Teluk Kuantan sudah mencapai 10 Desa karna adanya pemekaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Dan khusus Desa Pulau Aro, pembukaan lahan pertama kalinya sekitar pada tahun 1.801 M, yang diprakarsai oleh beberapa orang. Dan pada saat pembukaan lahan tersebut mereka menemukan batang Aro yang sangat besar yang berada di dekat Pulau yang terhampar di tepi sungai kuantan (dulu sungai kuantan tidak seluas sekarang). Dan pada saat itulah mereka ingin menamakan daerah yang mereka buka dengan sebutan Pulau Aro.

Dulunya masing-masing wilayah ini belum mempunyai pemimpin, akan tetapi karna penduduknya sudah mulai bertambah, maka mereka mulai melakukan penunjukan ketua rombongan diantara mereka, yang berguna untuk merundingkan apabila terjadi sesuatu hal yang terjadi diwilayah masing-masing. Seperti pada saat penentuan batas-batas wilayah, masing-masing ketua rombongan sepakat untuk menentukan batas ditentukan dengan sistim hukum alam. Batas-batas ini dibuktikan dengan adanya aliran sungai yang membatasi masing-masing

wilayah, namun seiring dengan perkembangan jaman kedudukan masing-masing batas tersebut ada yang bergeser, seperti yang terjadi antara Desa Pulau Aro dan Desa Koto, padahal dulunya telah dibangun jembatan Lilisan yang berarti cupak/takaran sebagai batas wilayah.

Setelah Kemerdekaan diraih oleh Indonesia dan Pemerintahan Daerah dan kecamatan dibentuk, maka disahkanlah Desa Pulau Aro sebagai Desa bahagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan sampai saat ini telah terjadi beberapa pergantian kepala Desa :

Tabel IV.1 Pergantian Kepala Desa dan Skretaris Desa dari Periode ke Periode

No	Kades/Sekdes	Tahun Jabatan
1	YULIAN/-	-
2	MARJUS/-	-
3	JUIRMAN/ASABRI	1995/2001
4	R. EFENDI, A.Md/ ERTA MUHARLIS	2001-2006
5	HARIS/ HERLIANTO	2006-2012
6	LIHENDRI / HERLIANTO	2013/2018
7	HERLIANTO / ANDES PARDIAN	2019/2024

Desa Pulau Aro merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk lebih kurang 1.511 jiwa dengah luas wilayah pemukiman 10.000 ha yang terdiri dari 3 Dusun. Desa Pulau Aro adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dimekarkan pada tahun 1.801 m yang dimekarkan dari Desa Koto Taluk.

4.3 Keadaan Penduduk

Desa Pulau Aro memiliki penduduk sekitar 1.511 jiwa, dengan perincian sebanyak laki-laki 724 jiwa dan perempuan 787 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 353 Kepala Keluarga. Penduduk Desa Pulau Aro ini menganut agama islam, dan mayoritas yang tinggal di desa ini adalah penduduk asli. Mereka yang menjadi warga pendatang adalah orang Jawa dan orang batak. Sebagian kecil pendatang ini awalnya datang dan untuk bekerja membuka lahan. Para pendatang ini biasa disebut sebagai warga desa jika telah menetap lebih dari tiga tahun di desa dan telah menerima izin untuk tinggal di Desa Pulau Aro pada aparat desa setempat.

Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Dusun						Jumlah	
	Poriang		Teratak Padang		Pulau-Pulau		L	P
	L	P	L	P	L	P		
1	194	212	244	265	286	310	724	787

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4.4 Sarana Ibadah

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari manusia itu sendiri, dengan kebebasan beragama telah diatur dalam UUD 1945 pasal 29. Sikap toleransi antar umat beragama, kerukunan sosial, dan saling menghormati merupakan suatu hal yang perlu dipupuk demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tabel IV.3 : Sarana Ibadah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Agama	Sarana Ibadah	
1	Islam	Masjid	Mushollah
Jumlah	1.511	1	2

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4.5 Sarana Sosial dan Olahraga

Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa contoh kegiatan-kegiatan sosial dan olahraga yang masyarakat desa lakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.4 : Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Sarana Kegiatan Sosial	Jumlah
1	Balai Desa	1
2	Lapangan Bola Kaki	1
3	Lapangan Bola Takraw	1
4	Lapangan Bola Voli	1
Jumlah		4

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4.6 Sarana Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang merupakan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai prioritas utama dari pelaksanaan pembangunan. Pendidikan perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan yang berupa gedung yang ada di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kbuupaten Kuantan Singingi yang di bangun oleh pemerintah dan pihak swasta yang berpartisipasi dalam membangun prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi sarana kepala desa yaitu Pud Bina Lestari, dan Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Aro. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.5 : Sarana Pendidikan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

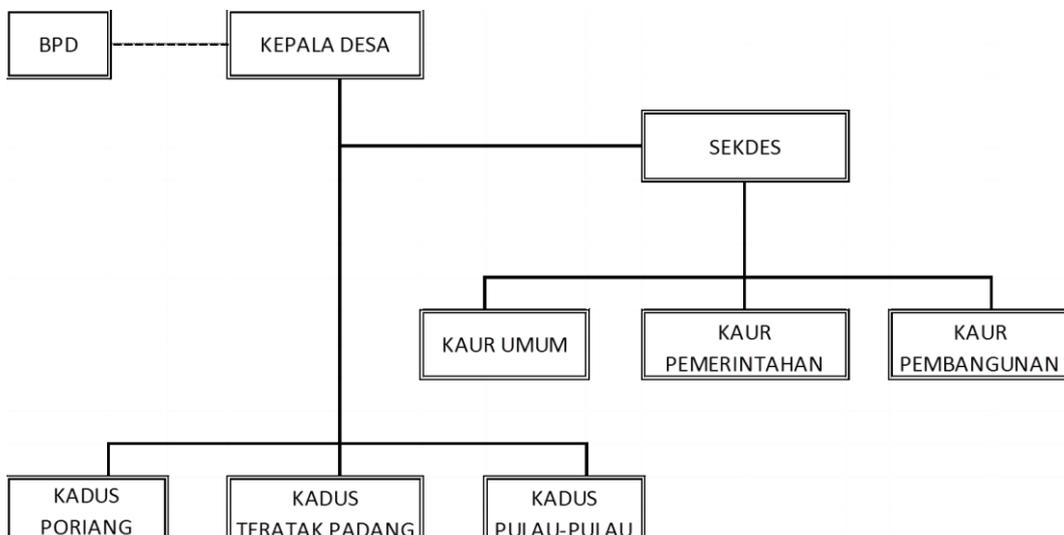
No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini	1
2	Sekolah Dasar	1

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4.7 Struktur Pemerintahan

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan dan memberikan pelayanan bagi kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari masalah keamanan dan ketertiban, kesehatan, kependudukan, dan sebagainya. Untuk mengetahui struktur pemerintahan Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Gambar IV.1 : Struktur Pemerintah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Pulau Aro beserta sekretaris dan direktur BUMDes Inayan Permai Beserta pengawasnya serta masyarakat Desa Pulau Aro Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun semua data yang diberikan Responden kemudian dikumpulkan berdasarkan klasifikasi jenisnya, setelah itu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kemudian ditabulasikan kedalam table yang dilengkapi dengan uraian sebagai berikut :

5.1.1 Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1 dibawah ini :

Berikut adalah jumlah responden untuk masyarakat yang menerima Subsidi BUMDes Inayan Permai di Desa Pulau Aro adalah :

Tabel V.1 Identitas Responden Untuk Masyarakat yang Menerima BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro

Kelompok Umur	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
20 s/d 30	15	27
31 s/d 40	8	14
41 s/d 50	19	34
>51	14	25
Jumlah	56	100%

Sumber : Data olahan lapangan, tahun 2021

Dari data pada table 5.1 diatas dapat dijelaskan bahwa kelompok masyarakat penerima subsidi pupuk pada umur 20 s/d 30 tahun sebanyak 15

(27%) orang, umur 31 s/d 40 tahun sebanyak 8 orang (14%), umur 41 s/d 50 tahun sebanyak 19 orang (34%), dan untuk kelompok diatas 51 tahun sebanyak 14 orang (25%). Dengan demikian kelompok umur terbanyak bagi masyarakat yang menerima subsidi pupuk yaitu pada rentang umur 41 s/d 50 Tahun.

Berikut mengenai identitas responden untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur Bumdes Inyan Permai beserta Pengawas BUMDes Inyan Permai berdasarkan Tingkat Umur sebagai berikut :

Tabel V.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes Inyan Permai beserta pengawasnya

Kelompok Umur	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
20 s/d 30	6	47
31 s/d 40	3	23
41 s/d 50	4	30
>51	0	0
Jumlah	13	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Dari table 5.2 diatas dapat diamati bahwa berdasarkan kelompok umur responden maka untuk responden yang berumur 20 s/d 30 tahun sebanyak 6 orang (47%), umur 30 s/d 40 tahun sebanyak 3 orang, 41 s/d 50 tahun sebanyak 4 orang (23%), umur 51 ke atas sebanyak 4 orang (30%). Dengan demikian kelompok umur terbanyak adalah pada kelompok umur 20 s/d 30 tahun.

5.1.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Uraian identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table V.3 Identitas Responden Untuk Masyarakat yang Menerima Subsidi Pupuk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
Laki-laki	39	70
Perempuan	17	30
Jumlah	56	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Dari table 5.3 dapat dilihat bahwa responden untuk masyarakat yang Menerima Subsidi Pupuk lebih banyak didomisili oleh laki-laki yaitu sebanyak 39 orang (70%). Sedangkan responden untuk perempuan sebanyak 17 orang (30%).

Sedangkan untuk data identitas responden untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes Inayan Permai beserta Pengawasnya menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Table V.4 Identitas Responden Untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes Inayan Permai beserta Pengawasnya

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
Laki-laki	9	69
Perempuan	4	31
Jumlah	13	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden untuk perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes Inayan Permai beserta pengawasnya oleh laki-laki yaitu sebanyak 9 orang (69%).

5.1.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat Pendidikan maka responden pada masyarakat yang Menerima Subsidi Pupuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5 Identitas Responden untuk Masyarakat yang Menerima Subsidi Pupuk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
SD	0	0
SLTP	8	14
SLTA	41	73
Perguruan Tinggi	7	13
Jumlah	56	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.5 diatas terlihat bahwa tingkat Pendidikan responden untuk tingkat Pendidikan SD berjumlah 0 orang, untuk tingkat Pendidikan SLTP berjumlah 8 orang (14%), dan untuk tingkat Pendidikan SLTA berjumlah 41 orang (73%). Dan perguruan tinggi sebanyak 7 orang (13%). Maka dapat diakumulasikan bahwa tingkat Pendidikan SLTA lebih dominan yaitu sebanyak 41 orang.

Sedangkan identitas responden menurut tingkat Pendidikan untuk Perangkat Desa dan Direktur BUMDes beserta Pengawasnya dapat dipersentasekan pada tabel dibawah ini :

Tabel V.6 Identitas Responden untuk Perangkat Desa Pulau Aro dan Direktur BUMDes Inayan Permai beserta Pengawasnya Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
SLTP	0	0
SLTA	7	54
Akademik/Perguruan Tinggi	6	46
Jumlah	13	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Dapat dijelaskan bahwa untuk responden yang berada pada tingkat Pendidikan SLTP berjumlah 0 orang, dan untuk tingkat Pendidikan SLTA

berjumlah 7 orang (54%), dan untuk tingkat Akademik/Perguruan Tinggi berjumlah 6 orang (46%). Maka tingkat Pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat Pendidikan SLTA. Dapat diambil Kesimpulan bahwa 54% Perangkat Desa dan Direktur BUMDes beserta Pengawasnya yang terpilih sebagai Pendidikan SLTA.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Indikator Evaluasi menurut William N. Duun, dimana peneliti menjadikan indikator ini sebagai kerangka pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Desa Pulau Aro, maka akan dipaparkan hasil penelitian yang akan melihat Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari penjelasan hasil penelitian tiap-tiap indikator dibawah ini :

5.2.1 Efektifitas

Tercapainya Tujuan Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu dikaitkan dengan hubungan antara hasil yang ingin diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Efektifitas Dalam Tindakan di Program Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai dapat membantu kebutuhan pangan bagi masyarakat Penerima Subsidi Pupuk tersebut.

Tabel V.7 Tanggapan Responden Terhadap Tindakan dalam Program Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	29	145	42	4,36
2.	Baik	4	36	144	52	
3.	Cukup Baik	3	4	12	6	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	301	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.7 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Efektifitas Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 29 orang (42%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 36 orang (52%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 4 orang (6%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 4,36 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani yang ada di Desa Pulau Aro?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.8 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani yang ada di Desa Pulau Aro.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	27	135	39	4,28
2.	Baik	4	35	140	51	
3.	Cukup Baik	3	7	21	10	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	296	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.8 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Efektifitas Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 27 orang (39%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 35 orang (51%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 7 orang (10%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,28 yang ada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Efektifitas dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.9 Rekapitulasi Indikator Efektifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah Tindakan BUMDes Sebagai Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani?	29	36	4	0	0	69	4,36
2.	Apakah Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani yang ada di Desa Pulau Aro?	27	35	7	0	0	69	4,28
Jumlah		56	71	11	0	0	138	4,32
Jumlah Responden		28	35	6	0	0	69	
Persentase (%)		40	51	9	0	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Efektifitas adalah 28 orang (40%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 35 Orang (51%), pada kategori Cukup Baik 6 orang (9%). Dan untuk kategori Kurang Baik dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,32 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Efektifitas adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Efektifitas yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator efektifitas untuk

koesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 29 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 36 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 4 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Efektifitas yang disebarkan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,36 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efektifitas yaotu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator Efektifitas untuk koesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 27 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 35 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 7 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Efektifitas yang disebarkan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,28 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efektifitas yaotu dengan nilai Sangat Baik. Untuk Rekapitulasi Koesioner Indikator Efektifitas yaitu 28 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori Baik sebanyak 35 orang, selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 6 orang, dan untuk kategori Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,32 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk indikator Efektifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat (responden) dengan observasi yang saya lakukan menurut saya ada sedikit perbedaan jika di jawaban responden Sudah Sangat Baik maka pada observasi yang saya lakukan masih ada sedikit ketidakadilan dalam pembagian Distribusi Pupuk kepada masyarakat tetapi dengan hasil secara keseluruhan sudah Sangat Baik, karna dengan adanya Program Sarana Distribusi Pupuk yang dibuat oleh BUMDes sudah sangat membantu masyarakat khususnya para petani yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bagi di Desa Pulau Aro.

5.2.2 Efisiensi

Semakin sedikit usaha dalam Pemberian Pupuk Bersubsidi kepada masyarakat, Jumlah usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Efisiensi dalam Jumlah Usaha yang dilakukan Pemerintah saat ini dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dapat tersalurkan dengan tepat.

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden Terhadap Efisiensi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.10 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Jenis Usaha Sarana Distribusi Pupuk sudah sesuai atau tepat sasaran.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	25	125	36	4,21
2.	Baik	4	36	144	52	
3.	Cukup Baik	3	6	18	9	
4.	Kurang Baik	2	2	4	3	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	291	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.10 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Efisiensi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 25 orang (36%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 36 orang (52%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang (9%), kategori penilaian, kurang baik yaitu sebanyak 2 orang (3%) dan tidak baik sebanyak 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,21 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Jenis Usaha yang dilakukan BUMDes dapat membantu dan memudahkan para petani?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.11 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Jenis Usaha yang dilakukan BUMDes dapat membantu dan memudahkan para petani

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	29	145	42	4,33
2.	Baik	4	34	136	49	
3.	Cukup Baik	3	6	18	9	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	299	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.11 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Efisiensi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 29 orang (42%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 34 orang (49%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang (9%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,33 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Efisiensi dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.12 Rekapitulasi Indikator Efisiensi dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah Jenis Usaha Program Sarana Distribusi Pupuk Sudah Sesuai atau Tepat Sasaran	25	36	6	2	0	69	4,21
2.	Apakah Jenis Usaha yang dilakukan BUMDes dapat membantu dan memudahkan para petani?	29	34	6	0	0	69	4,33
Jumlah		54	70	12	2	0	138	4,27
Jumlah Responden		27	35	6	1	0	69	
Persentase (%)		39	51	9	1	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Efisiensi adalah 27 orang (39%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 35 Orang (51%), pada kategori Cukup Baik 6 orang (9%). Dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang (1%) dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,27 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Efektifitas adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Efisiensi yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator efisiensi untuk koesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 25 orang

kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 36 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik sebanyak 2 orang dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Efektifitas yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,21 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efektifitas yaotu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator Efisiensi untuk koesioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 29 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 36 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan kedua dari indikator Efisiensi yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,33 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efisiensi yaitu dengan nilai Sangat Baik. Untuk Rekapitulasi Koesioner Indikator Efektifitas yaitu 27 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori Baik sebanyak 35 orang, selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 6 orang, dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,27 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk indikator Efisiensi dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat

(responden) dengan observasi yang saya lakukan menurut saya ada sedikit perbedaan dimana pada pembagian Distribusi Pupuk dibagikan belum tepat sasaran kepada seluruh masyarakat tetapi dengan rekapitulasi rata-rata 4,27 secara keseluruhan sudah sangat baik, baik dari segi penyaluran Distribusi Pupuk dengan tepat waktu dengan penyaluran yang tepat waktu maka Distribusi Pupuk dapat memenuhi sebagian pangan para petani yang menerima maka keberhasilan dalam penyaluran Distribusi Pupuk akan tercapai kepada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dan Jenis usaha yang dilakukan BUMDes sudah cukup membantu para masyarakat yang ada di Desa Pulau Aro.

5.2.3 Kecukupan

Program Sarana Distribusi Pupuk yang disalurkan dihaapkan dapat memenuhi dan memuaskan bagi masyarakat penerima subsidi pupuk ini bias memenuhi kebutuhan pangan mereka. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Kecukupan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Kecukupan Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.13 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah dengan adanya Penyaluran Sarana Distribusi Pupuk BUMDes dapat memuaskan masyarakat petani

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	27	135	39	4,31
2.	Baik	4	37	148	54	
3.	Cukup Baik	3	5	15	7	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	298	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.13 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Kecukupan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 27 orang (39%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 37 orang (54%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 5 orang (7%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,31 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribsi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Pupuk Sebagai Sarana Distribusi BUMDes dapat memenuhi kebutuhan para pelaku atau petani di Desa Pulau Aro?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Kecukupan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.14 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Pupuk Sebagai Saran Distribusi BUMDes dapat memenuhi kebutuhan para pelaku atau petani di Desa Pulau Aro

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	25	125	36	4,27
2.	Baik	4	38	152	55	
3.	Cukup Baik	3	6	18	9	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	295	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.14 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Kecukupan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 25 orang (36%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 38 orang (55%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang (9%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,27 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Kecukupan dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.15 Rekapitulasi Indikator Kecukupan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah dengan adanya penyaluran Program Sarana Distribusi Pupuk BUMDes dapat memuaskan masyarakat petani?	27	37	5	0	0	69	4,31
2.	Apakah Pupuk Sebagai Sarana Distribusi BUMDes dapat memenuhi kebutuhan para pelaku atau petani di Desa Pulau Aro?	25	38	6	0	0	69	4,27
Jumlah		52	75	11	0	0	138	4,29
Jumlah Responden		26	38	5	0	0	69	
Persentase (%)		38	55	7	0	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Kecukupan adalah 26 orang (38%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 38 Orang (55%), pada kategori Cukup Baik 5 orang (7%). Dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 0 orang (1%) dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,29

yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Efektifitas adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Kecukupan yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator kecukupan untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 27 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 37 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 5 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik sebanyak dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Efektifitas yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,31 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efektifitas yaotu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator Kecukupan untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 25 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 38 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan kedua dari indikator Efisiensi yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,27 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator kecukupan yaitu dengan nilai Sangat Baik. Untuk Rekapitulasi Koisioner Indikator kecukupan yaitu 26 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori

Baik sebanyak 38 orang, selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 5 orang, dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,27 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk indikator Kecukupan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat (responden) dengan observasi yang saya lakukan menurut saya ada perbedaan antara jawaban responden dengan penelitian turun lapangan yang saya lakukan, karna distribusi Pupuk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, rekapitulasi rata-rata 4,29 secara keseluruhan sudah menunjukkan sangat baik, dengan adanya Penyaluran Distribusi Pupuk oleh BUMDes sudah dapat memuaskan para petani dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya para petani yang ada di Desa Pulau Aro.

5.2.4 Pemerataan

Program sarana distribusi Pupuk yang disalurkan diharapkan dapat tersalurkan dengan tepat dan merata bagi masyarakat penerima subsidi pupuk di Desa Pulau Aro sehingga masyarakat bias memenuhi kebutuhan pangan mereka. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Pemerataan dalam Sarana Distribusi Pupuk dapat mengurangi Kesenjangan Sosial dimasyarakat.

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Respondenterhadap Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa

Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.16 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sarana Distribusi Pupuk dari BUMdes dapat mengurangi kesenjangan sosial

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	24	120	35	4,26
2.	Baik	4	39	156	56	
3.	Cukup Baik	3	6	18	9	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	294	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.16 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 24 orang (35%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 39 orang (56%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang (9%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Penerima Bantuan Sarana Distribusi Pupuk sudah tepat dan tidak melebihi kuasa

yang sesuai dengan standar kebutuhan?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.17 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Penerima Bantuan Sarana Distribusi Pupuk sudah tepat dan tidak melebihi kuasa yang sesuai dengan standar kebutuhan

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	23	115	33	4,28
2.	Baik	4	43	172	63	
3.	Cukup Baik	3	3	9	4	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	296	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.17 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 23 orang (33%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 43 orang (63%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 3 orang (4%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,28 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi

Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Pemerataan dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.18 Rekapitulasi Indikator Pemerataan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah Program Sarana Distribusi pupuk dari BUMDes dapat mengurangi kesenjangan sosial?	24	39	6	0	0	69	4,26
2.	Apakah Penerima Bantuan Sarana Distribusi Pupuk sudah tepat dan tidak melebihi kuasa yang sesuai standar kebutuhan ?	23	43	3	0	0	69	4,28
Jumlah		47	82	9	0	0	138	4,27
Jumlah Responden		24	41	4	0	0	69	
Persentase (%)		35	59	6	0	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Pemerataan adalah 24 orang (35%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 41 Orang (59%), pada kategori Cukup Baik 4 orang (6%). Dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 0 orang (0%) dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,27

yang berada pada skala interval 3,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Pemerataan adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Pemerataan yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator pemerataan untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 24 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 39 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik sebanyak dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Pemerataan yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator efektifitas yaitu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator Pemerataan untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 23 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 43 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 3 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan kedua dari indikator Pemerataan yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,28 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator pemerataan yaitu dengan nilai Sangat Baik. Untuk Rekapitulasi Koisioner Indikator pemerataan yaitu 24 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori

Baik sebanyak 41 orang, selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 4 orang, dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,27 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk Indikator Pemerataan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat (responden) dengan observasi saya lakukan menurut saya tidak ada perbedaan antara keduanya, rekapitulasi rata-rata 4,27 secara keseluruhan sudah baik, jadi penyaluran Sarana Distribusi Pupuk jika dipersentasikan secara keseluruhan sudah baik sebab kalau penyalurannya sudah merata dan tepat sasaran kepada masyarakat maka akan sangat membantu bagi masyarakat dan dapat mengurangi kesenjangan sosial dan penerima bantuan Sarana Distribusi Pupuk sudah sesuai dan tidak melebihi kuasa yang sesuai standar kebutuhan.

5.2.5 Responsifitas

Penerapan Subsidi pupuk di Desa Pulau Aro diharapkan dapat memuaskan bagi masyarakat Desa Pulau Aro. Sehingga masyarakat bias memenuhi kebutuhan pangan mereka dan tercapainya tujuan dari Program BUMDes tersebut. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Responsifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa

Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.19 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sarana Distribusi Pupuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	23	115	33	4,18
2.	Baik	4	37	148	55	
3.	Cukup Baik	3	8	24	11	
4.	Kurang Baik	2	1	2	1	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	289	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.19 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Responsifitas Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 23 orang (33%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 37 orang (55%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 8 orang (11%), kategori penilaian, untuk kurang baik sebanyak 1 orang (1%) dan tidak baik sebanyak 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,18 yang berada pada skala interval 3,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dapat merubah status sosial dimasyarakat

khususnya para penerima?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Responsifitas Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.20 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan yaitu Apakah Sarana Distribusi Pupuk dapat merubah status sosial dimasyarakat khususnya para penerima

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	24	120	35	4,26
2.	Baik	4	39	156	56	
3.	Cukup Baik	3	6	18	9	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	294	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.20 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Program Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 24 orang (35%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 39 orang (56%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang (9%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,26 yang berada pada skala interval 3,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi

Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Responsifitas dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.21 Rekapitulasi Indikator Responsifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah Program Sarana Distribusi pupuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani?	23	37	8	1	0	69	4,18
2.	Apakah Program Sarana Distribusi Pupuk dapat merubah status sosial dimasyarakat khususnya para petani?	24	39	6	0	0	69	4,26
Jumlah		47	76	14	1	0	138	4,22
Jumlah Responden		24	38	7	1	0	69	
Persentase (%)		35	55	10	1	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Responsifitas adalah 24 orang (35%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 38 Orang (55%), pada kategori Cukup Baik 7 orang (10%). Dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang (1%) dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden

adalah 4,22 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Responsifitas adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Responsifitas yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator responsifitas untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangan Baik sebanyak 23 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 37 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 8 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik sebanyak 1 orang dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Pemerataan yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,18 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator responsifitas yaitu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator responsifitas untuk koisioner yang disebarakan kepada masyarakat untuk jawaban Sangan Baik sebanyak 24 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 39 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 6 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan kedua dari indikator Pemerataan yang disebarakan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator responsifitas yaitu dengan nilai Sangat Baik. Untuk

Rekapitulasi Koesioner Indikator responsifitas yaitu 24 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori Baik sebanyak 38 orang, selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 7 orang, dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,22 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk Indikator Responsifitas dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat (responden) dengan observasi yang saya lakukan menurut saya tidak ada perbedaan antara keduanya, rekapitulasi rata-rata 4,22 menunjukkan secara keseluruhan sudah sangat baik, jadi pada dasarnya Program Sarana Distribusi Pupuk sudah cukup membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani dan sedikitnya bisa membantu merubah status sosial dimasyarakat yang ada di Desa Pulau Aro.

5.2.6 Ketepatan

Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai di Desa Pulau Aro diharapkan dapat memuaskan bagi masyarakat di Desa Pulau Aro sehingga masyarakat bias memenuhi kebutuhan pangannya dan tujuan dari evaluasi bisa tercapai dengan baik. Berikut Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penelitian Lapangan yaitu Pemerataan dalam Program Sarana Distribusi Pupuk dapat mengurangi Kesenjangan Sosial dimasyarakat.

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Pemerataan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa

Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.22 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Bahan Distribusi Pupuk dapat meningkatkan hasil Distribusi kebun milik petani

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	23	115	34	4,26
2.	Baik	4	41	164	59	
3.	Cukup Baik	3	5	15	7	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	294	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.22 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Ketepatan Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 23 orang (34%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 41 orang (59%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 5 orang (7%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Sudah Tercapai Tujuan Dari Program BUMDes berupa Sarana Ditribusi Pupuk

bagi para petani di Desa Pulau Aro?, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian penjelasan mengenai tanggapan Responden terhadap Ketepatan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari paparan tabel dibawah ini :

Tabel V.23 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Sudah Tercapai Tujuan Dari Program BUMDes berupa Sarana Ditribusi Pupuk bagi para petani di Desa Pulau Aro

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	5	19	95	27	4,21
2.	Baik	4	46	184	67	
3.	Cukup Baik	3	4	12	6	
4.	Kurang Baik	2	0	0	0	
5.	Tidak Baik	1	0	0	0	
	Jumlah		69	291	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2021

Pada tabel 5.23 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap indikator penelitian lapangan yaitu Ketepatan Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban Sangat Baik sebanyak 19 orang (27%), kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 46 orang (67%), kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 4 orang (6%), kategori penilaian, tidak ada yang menjawab untuk kurang baik dan tidak baik atau 0 orang. Adapun Rata-rata tanggapan responden adalah 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi

Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Dari penjabaran responden terhadap 2 pertanyaan tentang indikator Ketepatan dan berikut rekapitulasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.21 Rekapitulasi Indikator Ketepatan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Apakah Bahan Distribusi berupa Pupuk dapat meningkatkan hasil Distribusi kebun milik petani?	23	41	5	0	0	69	4,26
2.	Apakah sudah tercapai tujuan dari Program BUMDes berupa Sarana Distribusi Pupuk bagi para petani di Desa Pulau Aro?	19	46	4	0	0	69	4,21
Jumlah		42	87	9	0	0	138	4,23
Jumlah Responden		21	44	4	0	0	69	
Persentase (%)		30	64	6	0	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang Ketepatan adalah 21 orang (30%) responden yang berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada kategori Baik 44 Orang (64%), pada kategori Cukup Baik 4 orang (6%). Dan untuk kategori Kurang Baik sebanyak 0 orang (0%) dan Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Adapun rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,23

yang berada pada skala interval 4,21-5,00. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi responden terhadap indikator Ketepatan adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang Indikator Ketepatan yaitu hasil pertanyaan Pertama dari indikator ketepatan untuk koesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 23 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 41 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 5 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan pertama dari indikator Ketepatan yang disebarkan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator ketepatan yaitu dengan nilai Sangat Baik. Selanjutnya untuk hasil dari pertanyaan kedua dari indikator ketepatan untuk koesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk jawaban Sangat Baik sebanyak 19 orang kategori penilaian, untuk jawaban Baik sebanyak 46 orang kategori penilaian, untuk jawaban Cukup Baik sebanyak 4 orang kategori penilaian, sedangkan untuk jawaban Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang. Jadi untuk rata-rata tanggapan responden untuk pertanyaan kedua dari indikator Pemerataan yang disebarkan kepada masyarakat yaitu dengan rata-rata 4,21 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator responsifitas yaitu dengan nilai Sangat Baik. Untuk Rekapitulasi Koesioner Indikator ketepatan yaitu 21 orang untuk jawaban Sangat Baik, pada kategori Baik sebanyak 44 orang,

selanjutnya pada kategori Cukup Baik sebanyak 4 orang, dan untuk kategori Kurang Baik dan Tidak Baik sebanyak 0 orang dengan rata-rata responden 4,23 yang berada di skala interval 4,21-5,00 dengan hasil Sangat Baik.

Jadi untuk Indikator Ketepatan dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk berdasarkan jawaban masyarakat (responden) dengan observasi yang saya lakukan menurut saya tidak ada perbedaan antara keduanya, rekapitulasi rata-rata 4,23 menunjukkan secara keseluruhan sudah baik, Distribusi Pupuk yang dilakukan oleh BUMDes sedikitnya bisa meningkatkan Distribusi kebun milik petani dan tujuan dari program BUMDes yang ada di Pulau Aro berupa Sarana Distribusi Pupuk sudah tercapai.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden mengenai Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel V.21 Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Efektifitas	28	35	6	0	0	69	4,32
	Persentase (%)	40	51	9	0	0	100	
2	Efisiensi	27	35	6	1	0	69	4,27
	Persentase (%)	39	51	9	1	0	100	
3	Kecukupan	26	38	5	0	0	69	4,29
	Persentase (%)	38	55	7	0	0	100	
4	Pemerataan	24	41	4	0	0	69	4,27
	Persentase (%)	35	59	6	0	0	100	
5	Responsivitas	24	38	7	1	0	69	4,22
	Persentase (%)	35	55	10	1	0	100	
6	Ketepatan	21	44	4	0	0	69	4,23
	Persentase (%)	30	64	6	0	0	100	
	Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Program sarana Distribusi Pupuk	25	38	5	1	0	69	4,26
	Persentase (%)	37	55	7	1	0	100	

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden pertanyaan tentang Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah 38 orang (55%) responden adalah berada pada Kategori Sangat Baik. Pada kategori Baik sebanyak 25 orang (37%) responden, sedangkan pada kategori Cukup Baik sebanyak 5 orang (7%) responden. Pada kategori Kurang Baik

sebanyak 1 orang (1%) responden, sedangkan pada kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 4,26 yang berada pada skala interval 4,21-5,00, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Baik, dari 6 indikator ada 2 indikator yang memiliki nilai rata-rata yang cukup rendah disbanding indikator lain yaitu Responsivitas dan Ketepatan.

Manurut Analisis saya sebagai peneliti berdasarkan rekapitulasi hasil dari Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Singingi adalah kebijakan atau program BUMDes yang diselenggarakan oleh BUMDes secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, ini berarti bahwa program evaluasi pelaksanaan BUMDes Inayan Permai sudah memberikan dampak baik bagi keseluruhan masyarakat, dalam pelaksanaannya, BUMDes sudah berjalan dengan baik seperti dalam perencanaan yaitu pengurus BUMDes sudah merencanakan keseluruhan program-program BUMDes dengan matang dan seluruh petugas sudah melaksanakan tugasnya dengan baik namun mengoreksi sedikit kepada pengurus dan pengelola BUMDes bahwa pupuk yang disalurkan kepada masyarakat harus merata semua masyarakat mendapatkannya supaya tidak ada kesenjangan sosial antara

masyarakat dan pengelola BUMDes karna ada beberapa masyarakat yang tidak mendapatkan subsidi pupuk tersebut dan merasa sangat kecewa.

5.3 Faktor Penghambat dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Yang menjadi penghambat dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Dalam Indikator Efektifitas Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa sudah menyalurkan Subsidi Pupuk kepada masyarakat Tepat waktu di setiap bulannya dengan demikian dapat membantu kebutuhan pangan bagi para petani.

2. Efisiensi

Dalam Indikator Efisiensi, Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa menyalurkan Subsidi Pupuk kepada masyarakat sudah tepat dan efektif jadi Subsidi Pupuk dapat meringankan para petani.

3. Kecukupan

Dalam Indikator ini Pengelola BUMDes sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan para petani dan sudah cukup memuaskan masyarakat khususnya para petani.

4. Pemerataan

Kalau dilihat dari Pemerataan disini Penyaluran Subsidi Pupuk yang dilakukan BUMDes belum baik sepenuhnya sebab masih ada beberapa masyarakat yang tidak kebagian Subsidi Pupuk tersebut jadi tidak merata dibagikan kepada masyarakat atau para petani.

5. Responsifitas

Tanggapan BUMDes dan Perangkat desa terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes yaitu dengan membuat Penyaluran Subsidi Pupuk ini dapat meningkatkan pertumbuhan Ekonomi masyarakat dan Kesenjangan Sosial Masyarakat.

6. Ketepatan

Dengan adanya kecerobohan Pengelola BUMDes yang membuat penyaluran Subsidi Pupuk tidak merata karna Pengelola mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum hasilnya ada beberapa masyarakat yang tidak kebagian semua Penyaluran distribusi Pupuk maka tujuan dari Evaluasi Pelaksanaan BUMDes belum tercapai sepenuhnya.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka peneliti mengambil kesimpulan adalah sebanyak 38 orang responden berada pada kategori Sangat Baik. Pada kategori Baik sebanyak 25 orang responden, sedangkan pada kategori Cukup Baik sebanyak 5 orang responden, dan pada kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang responden, dan pada kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Direktur BUMDes beserta pengurus dan pengawas BUMDes agar dapat menambah subsidi pupuk sesuai dengan banyaknya masyarakat yang ada di Desa Pulau Aro agar tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapatkan Pupuk Bersubsidi tersebut.

2. Bagi perangkat Desa agar dapat melakukan pengawasan dan pembinaan serta pendampingan secara intensif dan perlu peningkatan kapasitas aparatur desa untuk penyusunan perencanaan yang partisipatif dan tetap sasaran.
3. Bagi masyarakat adalah masyarakat diharapkan memiliki peran aktif dalam penyusunan rencana anggaran keuangan desa dan memberikan masukan-masukan yang memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Masyarakat tentunya juga meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Aparatur BUMDes dan Pemerintahan Desa berkaitan dengan seluruh proses Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan serta Pengalaman dalam mengevaluasi pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Faried. 2015a. *Teori dan Konsep Administrasi*. Four Edition. Jakarta. Rajawali Pers.
- Bangun, Wilson. 2012. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta: Erlangga.
- Bayle, John E. 1986. *Managing Organisational behaviour*. New York: 2
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. RINEKA CIPTA.
- Davis, Keith & Newstrom, John W. 1993. *Prilaku Dalam Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press
- Fahmi, Irhan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Faustino, Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrawijaya, Adam I. 2002. *Prilaku Organisasi*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Kurniati, Widya, mohi & Firyal, Moh, akbar. 2018. *Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo. Ideas Publising.
- Pasalong, harbani, dr. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang., P. 1985. *Ilmu Administrasi Publik. Pengertian administrasi*. Terjemahan Inu Kencana Syafiie. PT. RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama
- Simamora, Henry. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. STIEYKPN.
- S.P, Hasibuan, Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi_Negara*. First Edition. Pt. Bumi Aksara Jakarta.

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik. Pengertian Administrasi*. Terjemahan Inu Kencana Syafiie. PT. RINEKA CIPTA. Jakarta.

B. Undang – Undang

Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian , Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa.

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

C. Internet

(<http://repository.unpas.ac.id/28839/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on Februari 01 2021

(<http://repository.uin-suska.ac.id/4758/3/BAB%20II.pdf>), Accesed on Februari 01 2021

DAFTAR KOESIONER

Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

I. Identitas Peneliti

Nama : Dhea Pratiwi
NPM : 170411017
Program Studi : Administrasi Negara
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi
Alamat : Pulau Aro
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

II. Identitas Responden

Nomor :
Nama :
Jenis Klamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Alamat :

III. Petunjuk Koesioner

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksud untuk penulis skripsi dan tidak merugikan siapa pun
2. Jawablah pertanyaan dengan benar dan lingkari jawaban yang telah disediakan
3. Atas kerja sama bapak/ibu dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inyan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk penulis ucapkan terima kasih.

IV. Daftar Pertanyaan Koesioner Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Efektifitas

1. Apakah Tindakan BUMDes Sebagai Sarana Distribusi Pupuk dapat membantu masyarakat petani?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Kurang Membantu
 - e. Tidak Membantu
2. Apakah Sarana Distribusi Pupuk sudah membantu keseluruhan petani yang ada di Desa Pulau Aro ?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Kurang Membantu
 - e. Tidak Membantu

B. Efisiensi

1. Apakah Jenis usaha Sarana Produksi Pupuk sudah sesuai atau tepat sasaran dalam penyalurannya ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Kurang Sesuai
 - e. Tidak Sesuai
2. Apakah Jenis usaha yang dilakukan BUMDes dapat membantu dan memudahkan para petani?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu

- d. Kurang Membantu
- e. Tidak Membantu

C. Kecukupan

1. Apakah dengan adanya penyaluran Sarana Distribusi BUMDes dapat memuaskan masyarakat petani ?
 - a. Sangat Puas
 - b. Puas
 - c. Cukup Puas
 - d. Kurang Puas
 - e. Tidak Puas
2. Apakah Pupuk sebagai Sarana Distribusi BUMDes dapat memenuhi kebutuhan para pelaku atau petani di Desa Pulau Aro ?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Kurang Membantu
 - e. Tidak Membantu

D. Pemerataan

1. Apakah Sarana Distribusi Pupuk dari BUMDes dapat mengurangi kesenjangan sosial ?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Kurang Membantu
 - e. Tidak Membantu
2. Apakah Penerima Bantuan Sarana Distribusi Pupuk sudah tepat dan tidak melebihi kuasa yang sesuai standar kebutuhan ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Kurang Sesuai

- e. Tidak Sesuai

E. Responsifitas

1. Apakah Sarana Distribusi Pupuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani?
 - a. Sangat Meningkatkan
 - b. Meningkatkan
 - c. Cukup Meningkatkan
 - d. Kurang Meningkatkan
 - e. Tidak Meningkatkan
2. Apakah Sarana Distribusi Pupuk dapat merubah status sosial dimasyarakat khususnya para penerima?
 - a. Sangat Merubah
 - b. Merubah
 - c. Cukup Merubah
 - d. Kurang Merubah
 - e. Tidak Merubah

F. Ketepatan

1. Apakah Bahan Distribusi berupa Pupuk dapat meningkatkan hasil Distribusi kebun milik petani?
 - a. Sangat Meningkatkan
 - b. Meningkatkan
 - c. Cukup Meningkatkan
 - d. Kurang Meningkatkan
 - e. Tidak Meningkatkan
2. Apakah sudah tercapai tujuan dari Program BUMDes berupa Sarana Distribusi Pupuk bagi para petani di Desa Pulau Aro?
 - a. Sangat Tercapai
 - b. Tercapai
 - c. Cukup Tercapai
 - d. Kurang Tercapai
 - e. Tidak Tercapai

Dokumentasi Penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Dokumentasi Dengan Kepala Desa beserta Sekretaris Desa



2. Dokumentasi Bersama Direktur BUMDes beserta Pengawas dan Pengelolanya





3. Dokumentasi Bersama masyarakat Penerima Subsidi Pupuk





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 14 Juni 2021

Nomor : 208/FIS/UNIKS/VI/2021
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan
Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Desa Pulau Aro
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten
Kuantan Singingi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Pratiwi
NPM : 170411017
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan BumDes Inayan Permai Program Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
Lokasi Penelitian : Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

ZUL AMMAR, SE., ME
NIDN. 1020088401



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA PULAU ARO**

Jalan Padat Karya Pulau Aro Kode Pos 29562

SURAT PERSETUJUAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Bersamaan dengan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, selaku peneliti menyatakan telah melakukan penelitian dengan lokasi penelitian Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul penelitian :

Judul : Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Program Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
Nama : DHEA PRATIWI
NPM : 170411017
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Study : Ilmu Administrasi Negara

Telah diketahui dan disetujui oleh :

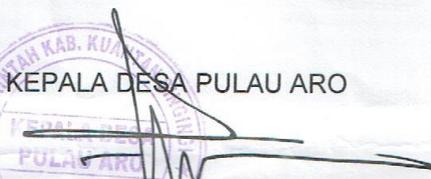
Nama : HERLIANTO
Jabatan : Kepala Desa Pulau Aro

Dengan segala kerendahan hati, maka peneliti memohon kesediaan Bapak untuk menandatangani surat persetujuan ini sebagai persetujuan ini sebagai persetujuan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dan seluruh hasil dari isi penelitian ini tidak berpengaruh apapun terhadap nama baik seluruh pihak yang ada dalam penelitian.

Teluk Kuantan, 21 Juni 2021

KEPALA DESA PULAU ARO

Peneliti


HERLIANTO

DHEA PRATIWI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, email :
Uniks.Kuansing@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : DHEA PRATIWI
NPM : 170411017
Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN BUMDES
INAYAN PERMAI PROGRAM SARANA
PRODUKSI PUPUK DI DESA PULAU ARO
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Pembimbing 1 : Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
Pembimbing 2 : Desriadi, S.Sos., M.Si
Mulai Bimbingan :

	Tanggal	Catatan	Paraf pembimbing		Paraf mahasiswa
			1	2	
1	2/3-2021	Dasar Kuper			
		Mula-mula Simanaka			
		di latar belakang			
		- Peran lembaga			
		Bumdes			
		- Permasalahannya			
		apakah?			
		- Tujuan, manfaat			

2	4/3-2021	- Cover diperbaiki - Tabel miring 1 Spasi - Daftar tabel Abstrak. - Pastikan informasi masyak beres.			
3	9/3-2021	se yg sama			
4	10/3-21	- cover diperbaiki - Perbaiki Daftar tabel - Abstrak. - Perbaiki penulisan sehari buku. - pada perbaikan latar belakang - Tambahkan kesp. - Kemas perbaiki	Rikkyo		
5.	15/3-2021	- Kerangka penulisan sumber harus jelas. - Perbaiki Definisi Operasional - Informasi perbaiki daftar pustaka.	Rikkyo		

6	18/03-2014	~ perbaikan Abstrak - Daftar pustaka ~ soal penelitian	Rikkyo		
7	4/06-21	- bimbingan Quisner	Rikkyo		
8	2/7-2014	- analisis Data Bulan G-7. - perbaikan. persentis dan Seyentem	Rikkyo	Rikkyo	
9	14/7-2014	- perbaikan Data tabel. - kelas dan menjadi %. - uji t-stap.		Rikkyo	
10	8/07-2020	Abstrak, Daftar isi. ~ Peneliti tabel. - Tambahkan Analisis pada setiap pekapitulasi tabel	Rikkyo		



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Dhea Pratiwi

NPM : 170411017

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Pelaksanaan BUMDES Inyan Permai Program Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Rabu/01 September 2021

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.
6.	Drs.H.Sumarli.,MM	Anggota	6.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dhea Pratiwi
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Aro, 31 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pulau Aro
Pendidikan :



1. Sekolah Dasar di SDN 010 Pulau Aro Tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Teluk Kuantan Tahun 2014
3. Sekolah Menengah Kejuruan di MAN 01 Teluk Kuantan Tahun 2017

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 20 Juli 2021

DHEA PRATIWI
NPM. 170411017